GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (16/11). Saham-saham teknologi memimpin penurunan akibat ketidakpastian seputar kepemimpinan Nvidia, pembatasan yang lebih ketat pada *chip* kecerdasan buatan canggih, dan kekhawatiran tentang prospek kebijakan moneter the Fed. Para investor menantikan laporan kinerja keuangan Nvidia yang akan dirilis setelah penutupan pasar pada hari Selasa. Departemen Perdagangan AS mengumumkan pembatasan baru terkait akses jarak jauh terhadap *chip AI* canggih buatan AS. Langkah ini berpotensi memperketat kendali atas akses terhadap teknologi yang menjadi tulang punggung penguatan *AI* saat ini.

Pasar juga berada di bawah tekanan setelah *Chairman* The Fed Kevin Warsh membahas bagaimana staf bank sentral tengah memodelkan potensi dampak kecerdasan buatan terhadap perekonomian, termasuk skenario di mana teknologi tersebut menggantikan tenaga kerja manusia. Prospek kenaikan suku bunga yang lebih agresif telah menambah ketidakpastian baru bagi para investor, terutama bagi saham-saham sektor teknologi dengan pertumbuhan tinggi yang valuasinya sangat sensitif terhadap biaya pinjaman.

Harga minyak mentah ditutup melemah lebih dari 3% (16/11), seiring dengan pulihnya pengiriman melalui Selat Hormuz, sementara konflik antara Iran dan AS tetap belum mencapai kesepakatan. U.*S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps di level 5.131% (16/11). Harga emas *spot* ditutup melemah 0.7% di level US$3,852/*troy oz* (16/11), akibat menguatnya dolar AS dan ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 16-11-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan GDP Growth Rate QoQ Prel (Q3)	0.0%	0.1%	0.4%
Japan GDP Growth Annualized Prel (Q3)	-0.1%	0.3%	1.7%
Japan BoJ Tamura Speech	-	-	-
China Industrial Production YoY (Oct)	4.8%	5.3%	5.5%
China Retail Sales YoY (Oct)	0.4%	0.8%	1.1%
China House Price Index YoY (Oct)	-2.4%	-3.0%	-2.8%
Euro Area Industrial Production MoM (Sep)	0.2%	0.3%	-0.5%
U.S Fed William Speech	-	-	-

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 17-11-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Sep)	17-Nov-26	4.7%	4.7%
United Kingdom Employment Change (Sep)	17-Nov-26	25.0K	102K
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Nov)	17-Nov-26	0.3%	-0.8%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Nov)	17-Nov-26	29	28.1
U.S Fed Chair Warsh Speech	17-Nov-26	-	-
U.S Retail Sales MoM (Oct)	17-Nov-26	0.2%	0.8%
U.S Import Price MoM (Oct)	17-Nov-26	0.7%	1.1%
U.S Industrial Production MoM (Oct)	17-Nov-26	0.1%	0.7%

Source : *tradingeconomics.com*

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 16-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,588.03	5.44	0.34%
STI	5,183.18	-48.66	-0.93%
SSEC	3,602.57	-31.78	-0.87%
HSI	23,753.84	116.24	0.49%
Nikkei	59,662.02	-1,480.33	-2.42%
CAC 40	8,352.00	-16.91	-0.20%
DAX	26,598.64	-151.31	-0.57%
FTSE	10,881.55	-21.01	-0.19%
DJIA	51,608.17	-739.38	-1.41%
S&P 500	7,416.59	-145.08	-1.92%
Nasdaq	24,509.76	-626.515	-2.49%

***Source** : idx.co.id | CNBC*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	85.28	-0.44	-0.51%
Brent Oil	92.44	-3.40	-3.55%
Nat. Gas	3.13	0.01	0.32%
Gold	3,853.64	-2.82	-0.07%
Silver	47.01	-0.01	-0.01%
Coal	145.75	0.50	0.34%
Tin	46,700.00	48.00	0.10%
Nickel	15,860.00	-45	-0.28%
CPO KLCE	4,461.00	-1.00	-0.02%

***Source** : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,268.00	62.00	0.34%
EUR/USD	1.10	0.00	0.02%
USD/JPY	159.52	0.05	0.03%

***Source** : Bloomberg | CNBC*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5400] [Pivot : 5300] [Support : 5200]

IHSG ditutup melemah pada level 5,320.98 (-0.44%) di perdagangan Senin (16/11). Secara teknikal, indikator Stochastic RSI membentuk *Death Cross* di area *overbought*. Sedangkan histogram positif MACD berlanjut melebar. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,200-5,400 pada perdagangan Selasa (17/11).

Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia mencapai US$458.9 miliar pada 3Q26, naik dibandingkan posisi pada 2Q26 yang senilai US$455.4 miliar. Kenaikan ULN pada 3Q26 terutama dipengaruhi oleh peningkatan ULN pemerintah akibat meningkatnya aliran masuk modal asing pada SBN dan penarikan pinjaman. ULN pemerintah sebesar US$220.2 miliar, meningkat dibandingkan US$ 216.3 miliar pada 2Q26.

Sementara itu Harga Batu Bara Acuan (HBA) periode 15-30 November 2026 sebesar US$130.81/ton, meningkat 4.15% dibandingkan periode pertama November 2026 yang sebesar US$125.60/ton. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, HBA saat ini naik 28% dari US$102.03/ton. Keempat kategori HBA mengalami kenaikan, dengan persentase tertinggi tercatat pada HBA III untuk batubara berkalori 3,400 kcal/kg GAR, yakni 7.31%.

Top picks (17/11): TLKM, BBNI, KLBF, EXCL dan ULTJ.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Senin (16/11).
- Saham-saham teknologi memimpin penurunan.
- Investor khawatir dengan pembatasan yang lebih ketat pada *chip AI* dan prospek kebijakan moneter the Fed.
- Harga minyak mentah ditutup melemah lebih dari 3% (16/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps di level 5.131% (16/11).
- Harga emas *spot* ditutup melemah 0.7% di level US$3,852/*troy oz* (16/11).
- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia mencapai US$458.9 miliar pada 3Q26.
- Harga Batu Bara Acuan (HBA) periode 15-30 November 2026 sebesar US$130.81/ton.
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,200-5,400.
- *Top picks* (17/11): TLKM, BBNI, KLBF, EXCL dan ULTJ.

JCI Statistics as of 16-11-2026

5320.981 -23.43 -0.44%

	Value
%Weekly	4.87%
%Monthly	6.49%
%YTD	-38.46%
T. Vol (Shares)	50.03 B
T. Val (Rp)	13.02 T
F. Net (Rp)	-169.94 B
2026 F. Net (Rp)	-97.79 T
Market Cap. (Rp)	8,967 T
2026 Lo/Hi	4904.29/9134.70
Resistance	5400
Pivot Point	5300
Support	5200

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 16-11-2026

168.77 -2.25 -1.31%

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct'26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

SMBR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) berencana melakukan penggabungan usaha dengan anak usahanya, PT Baturaja Multi Usaha (BMU), sebagai bagian dari program *streamlining* BUMN atas arahan PT Danantara Asset Management (DAM) melalui PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG). Dalam aksi korporasi tersebut, SMBR akan bertindak sebagai *surviving entity*, sementara BMU akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi. Seluruh aset dan kewajiban BMU akan dialihkan kepada SMBR setelah penggabungan efektif. Saat ini, SMBR memiliki 99.94% saham BMU. Penyelesaian kepemilikan saham minoritas BMU akan dilakukan melalui opsi pengalihan saham kepada SMBR atau konversi menjadi saham SMBR berdasarkan hasil penilaian independen.

GPSO PT Geoprima Solusi Tbk

PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO) mencatatkan penjualan neto sebesar Rp9.18 miliar per 30 September 2026, meningkat 194.2% YoY dibandingkan Rp3.12 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh segmen penjualan barang dagang berupa alat, tools, dan mesin industri yang berkontribusi sebesar Rp9.03 miliar atau 98.43% dari total penjualan. Transformasi bisnis melalui konsolidasi dengan Tjokro Group turut memperluas penetrasi GPSO ke sektor pertambangan, otomotif, dan manufaktur. Dari sisi neraca, total aset meningkat 62.76% menjadi Rp79.57 miliar, didukung oleh PMTHMETD kepada PT PIMSF Pulogadung serta uang muka setoran modal sebesar Rp25.13 miliar.

CHEM PT Chemstar Indonesia Tbk

PT Chemstar Indonesia Tbk (CHEM) mencatatkan pendapatan sebesar Rp158.93 miliar sepanjang 9M26, turun 1.73% YoY. Laba bersih juga terkoreksi 64% YoY menjadi Rp977.28 juta, terutama akibat peningkatan beban umum dan administrasi, termasuk kerugian selisih kurs di tengah pelemahan rupiah. Di sisi lain, laba kotor meningkat 2.74% YoY menjadi Rp29.95 miliar, didukung oleh kemampuan Perseroan menjaga harga bahan baku dan melakukan penyesuaian harga jual kepada konsumen. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor dan meningkatkan efisiensi, CHEM menjalankan kegiatan R&D untuk mengembangkan sumber bahan baku lokal serta menjalin kemitraan dengan pabrikan dalam negeri dengan target peningkatan TKDN hingga 70%.

SPTO PT Surya Pertiwi Tbk

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) menyetujui pembagian dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp35 per saham atau total Rp94.5 miliar kepada pemegang saham. Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada *recording date* 26 November 2026. Cum dividen pasar reguler ditetapkan pada 24 November 2026. Adapun *ex-dividend date* jatuh pada 25 November 2026, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 10 Desember 2026.

AALI PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) memproyeksikan kinerja operasional 2027 tumbuh moderat dan relatif sejalan dengan pencapaian 2026, dengan tetap mencermati potensi fenomena *El Niño* yang dapat menekan produktivitas tandan buah segar (TBS). Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan memperkuat *capex*, manajemen agronomi, serta mempercepat program *replanting* secara terukur. Hingga 9M26, penjualan AALI masih didominasi pasar domestik sebesar 65%, sementara ekspor berkontribusi 35%. Perseroan akan menerapkan strategi alokasi pasar yang fleksibel untuk mengoptimalkan peluang di kedua pasar.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
MGLV	100	15	4-Nov-26	10-Nov-26	23-Nov-26	Rp8880
Cash Dividend			**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
PORT			Rp36	16-Nov-26	17-Nov-26	3-Dec-26
TOTL			Rp40	16-Nov-26	17-Nov-26	4-Dec-26
ULTJ			Rp100	16-Nov-26	17-Nov-26	9-Dec-26
YUPI			Rp15	16-Nov-26	17-Nov-26	26-Nov-26
EAST			Rp2	17-Nov-26	18-Nov-26	30-Nov-26
KINO			Rp52	17-Nov-26	18-Nov-26	9-Dec-26
RUPS						**Date**
AMMN						17-Nov-26
GEMA						17-Nov-26
KIOS						17-Nov-26
MDIA						17-Nov-26
SMAR						17-Nov-26
SMMA						17-Nov-26
VIVA						17-Nov-26

***Source** : KSEI*

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.